

FRAME WORK FOR DECISION MAKING

1) Mendefinisikan keputusan

- ♣ Identifikasi masalah keputusan yang ada di sekolah.
 - KTSP sudah bisa tersusun dengan cepat, tetapi guru masih kesulitan dalam membuat dan mengimplementasikan silabus dan RPP. Guru masih belum mampu untuk membuat silabus dan RPP, karena dari hasil penilaian pengawas rata-rata untuk silabus dan RPP tiap kabupaten / kota isinya cenderung sama, yaitu mengcopy saja.
 - Situasi sekolah rusak/ tidak kondusif di karenakan tidak ada sanksi bagi guru-guru yang malah (tidak ada reward dan punishment).
 - Munculnya kecemburuan social dari guru kepada kepek .
 - Kurangnya disiplin (kehadiran kepek masih belum optimal, dengan berbagai alasan.

2) Memahami konteks keputusan.

3) Keputusan yang akan diambil sirasa sangat sesuai dengan permasalahan yang ada konteks

pengambilan keputusan yang akan diambil sangat berkaitan dengan kedisiplinan dan peningkatan mutu tenaga pendidik dalam implementasi KTSP.

- Menjalin kerjasama dengan seluruh stakeholder sekolah.
- Melakukan rutinitas kegiatan.
- Meningkatkan mutu/profesionalisme guru dengan sertifikasi, diklat, seminar-seminar dan lain-lain.
- Mengoptimalkan sosialisasi dari pihak DEPDIKNAS kepada guru-guru.

4) Evaluasi dari konsekuensi dari setiap pilihan.

- ♣ Menjalin kerjasama dengan seluruh stakeholder sekolah.
 - Kelebihan :

- a. Memotivasi guru untuk mau mempelajari dan membuat silabus dan RPP
 - b. Memacu seluruh civitas akademika untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah masing-masing .
 - c. Ada partisipasi dari masyarakat sekitar.
- Kelemahan :
 - a. Aib sekolah atau permasalahan intern sekolah mudah diketahui masyarakat.
- ♣ Melakukan rutinitas kegiatan.
- Kelebihan :
 - a. Dengan melakukan kegiatan secara rutin para guru akan terlatih dalam membuat RPP dan silabus mandiri.
 - b. Selalu ada aktifitas sehingga guru dan kepala sekolah bisa lebih disiplin dan tidak ada kecemburuan social.
- ♣ Meningkatkan mutu atau profesionalisme guru melalui sertifikasi, diklat dan lain-lain.
- Dapat meningkatkan mutu dan profesionalisme guru sehingga komplementasi KTSP dapat berjalan dengan baik.
- ♣ Mengoptimalkan sosialisasi KTSP
- Kelebihan :
 - a. Dengan sosialisasi yang baik, guru dapat membuat KTSP dengan baik.

5) Prioritas pilihan

- Menjalin kerjasama dengan seluruh stakeholder sekolah.
- Melakukan rutinitas kegiatan.

6) Tinjau keputusan yang diambil.

Berdasarkan konteks frame work for decision making dapat dianalisis bahwa masalah KTSP masih menjadi dilemma di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan. Keputusan yang di ambil merupakan bentuk alternative dari permasalahan kurang terealisasinya KTSP di dalam proses KBM di karenakan kemampuan guru dalam mengajar masih mengacu pada kebiasaan menggunakan metode ceramah saja. Selain itu, dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan stakeholder akan memotivasi guru dan kepala sekolah untuk menjadi lebih disiplin dan menciptakan citra baik di mata masyarakat.

7) Tindakan dari keputusan

♣ Tindakan nyata dengan stakeholder

- Melakukan halal bi halal minimal satu tahun sekali.
- Melakukan rutinitas senam pai bersama- sama seminggu sekali.
- Melakukan kegiatan bakti social bersama.
- Melakukan kerjasama yang baik demi terciptanya keselarasan.
- Dan banyak hal lainnya.

♣ Tindakan nyata kinerja kepala sekolah, guru dan staf lainnya.

- Diadakan rapat pertemuan antara semua pihak sekolah yang berupaya untuk meningkatkan mutu sekolah dalam segala aspek.
- Diadakan acara silaturahmi antara kepala sekolah, guru, staf-staf dan siswa untuk meningkatkan saling kebersamaan demi mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan iklim sekolah yang baik.
- Diadakan evaluasi pembelajaran dan evaluasi kinerja semua pihak sekolah sebagai acuan berikutnya demi menciptakan segala kebaikan di sekolah.